

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Pada bab ini akan disajikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan teknik pengumpulan data.

1. Metode Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisis data yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan keadaan riil terutama dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan yaitu proses asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondenya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Asuhan keperawatan penerapan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi kolesistektomi telah dilakukan di ruang Melati-Bougenville RS Bhayangkara Hasta Brata Batu pada tanggal 25 Februari 2024 s/d 28 Februari 2024.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan merupakan individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien cholelithiasis yang mendapat tindakan operasi kolesistektomi. Subyek perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria subjek

sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria subjek dibedakan menjadi dua, yaitu kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. Adapun kriteria subyek penelitian yang akan dipilih, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target atau jangkauan yang akan diteliti (Nursalam, 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini, meliputi:

- a. Subyek terdiri dari 1 pasien dengan kasus cholelithiasis yang dilakukan tindakan operasi kolesistektomi di ruang Melati-Bougenville RS Bhayangkara Hasta Brata Batu
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Pasien sadar penuh (*Compos mentis*).
- d. Pasien tidak mengalami gangguan komunikasi.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak bias dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (Nursalam, 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini, meliputi:

- a. Pasien tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien dengan penurunan kesadaran
- c. Pasien dirawat diruangan ICU.

4. Pengumpulan Data

Pada bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan:

3.4.1 Wawancara

Wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing memiliki kedudukan yang berbeda, pihak satu sebagai pencari informasi dan pihak yang lain sebagai pemberi informasi (Sugiyono, 2019). Wawancara yang dilakukan pada klien maupun pada keluarga. Hasil wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas/kebutuhan .

3.4.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Selain wawancara, teknik pengumpulan data yang lain adalah observasi dan pemeriksaan fisik. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Hasil dari observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tentang mengenai keadaan umum klien, respon klien terhadap asuhan keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan. Pada pemeriksaan fisik dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada tubuh pasien untuk mengetahui kelainan yang dirasakan oleh pasien.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2019). Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan, seperti hasil laboratorium, radiologi, ataupun pemeriksaan fisik lainnya untuk mengetahui kelainan-kelainan pada pasien.